

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
DI KELAS IV SD NEGERI LUWENGLOR PITURUH PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :
Saeban
Nim: 12415319**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SAEBAN**
NIM : 12415319
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 April 2014

Yang Menyatakan



SAEBAN

NIM 12415319



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : **SAEBAN**
NIM : 12415319
Jurusan : PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : "Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Luweng Lor Pituruh Purworejo Tahun Pelajaran 2013 / 2014"

Sudah dapat diajukan kepada jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diijinkan / di munaqosahkan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Mei 2014
Pembimbing

Drs. ICHSAN, M.Pd
NIP.19630226 199203 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
NOMOR : UIN.2/DT/PP.01.1/0173/2014

Skripsi / Tugas akhir dengan judul :

“PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS IV
SD NEGERI LUWENGLOR PITURUH PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : SAEBAN

NIM : 12415319

Telah dimunaqosahkan pada : Hari Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai Munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Dra. Nadlijah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 02 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. M. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

سَلِّاْ لِهْدَقُوْا رَاكَ مَلٰٓئِكِهٖٓ اَوْ مَكْفٰٓئِذًا لِّقُلُوْبِنَا اِنَّمَا نِيْلٰٓا لِهٖٓ اٰلِي
اَمْ نُوْلَفِّعِيْ نَوْصِعِيْ ل دَاۡشِ ظَلَعِ تَاۡئِيْلَمَ لِهٖٓ لَع قُرَاۡجِلُوْ
وَ مَهْرَمًا اَمْ هَلَّ لِنُوْرْمِيْ

*Artinya : “ Hai orang – orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat – malaikat yang kasar, keras, tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di perintahkan – Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan “**

(QS. AT TAHRIM : 6)

*Mujamma' Al Malik Fadli Thiba'at Al Mush. Haf Asy – Syarif.
Medinah Munawaroh Hal.951

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Jurusan Pendidikan Agama Islam.
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

SAEBAN. Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor. *Skripsi*. Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Latar Belakang Masalah penelitian ini adalah bahwa pada kenyataannya praktek – praktek mengajar yang dilakukan di SD Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo pada umumnya masih berpusat pada guru. Metodologi Pembelajaran (Khususnya Agama Islam) yang di terapkan masih mempraktekan cara – cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal, demonstrasi, praktek – praktek ibadah dan sebagainya. Cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama islam.

Jika secara psikologis siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik kurang mendukung dalam proses belajar mengajar, indikasinya adalah timbul rasa tidak simpatinya peserta didik terhadap guru agama islam, tidak tertarik dengan materi-materi agama, dan lama – kelamaan akan timbul sikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri. Kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit mengharapakan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran – ajaran agama islam.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Untuk memeriksa keabsrakan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian meliputi : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan : Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* efektif digunakan pada pembelajaran Agama Islam khususnya di kelas IV SD Negeri Luwenglor. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terlihat pada rasa senang, aktivitas, rasa ingin tahu dan skor hasil tes akhir. Adapun peningkatan tes hasil belajar dari tahap pra siklus 70,21, pada siklus I menjadi 75.22 dan pada siklus II meningkat menjadi 80.15. jadi pada aspek keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya.

- *Kata Kunci Kedisiplinan, Agama, Malaikat, Jigsaw*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ بِذِيكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَعَالَى
أَحَقُّ الْمَعْبُودِ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الصَّادِقُ
الْوَعْدِ الْأَمِينُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur panjatkan kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan pertolongan – Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahnya kepada Nabi Muhammad SAW, dan kepada para sahabat dan keluarganya yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang penerapan pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw*. Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Luwenglor. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Jamroh Latief, Msi dan Dr. Iman Machali selaku Ketua dan Sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi.
4. Drs. Radino, M. Ag. Selaku penasehat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Much. Sumargomo, S. Pd selaku Kepala SD Negeri Luwenglor dan seluruh guru dan karyawan SD Negeti Luwenglor.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat dterima di sisi Alloh SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, Amin.

Yogyakarta, 20 April 2014

Penulis

SAEBAN

NIM. 12415319

DAFTAR ISI

Halaman Judul Skripsi.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Surat Persetujuan Skripsi.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto...../.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Tindakan.....	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR

NEGERI LUWENGLOR, PITURUH, PURWOREJO.....	26
A. Letak Geografis.....	26
B. Sejarah berdiri dan perkembangannya.....	27
C. Dasar, Tujuan Pendidikan, Visi dan Misi.....	31
D. Struktur organisasi SDN Luwenglor.....	33
E. Keadaan guru PNS maupun NON PNS SDN Luwenglor Tahun Pelajaran 2013 / 2014.....	39
F. Keadaan sarana dan prasarana.....	43
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	47
H. Keunikan dan prestasi sekolah.....	47

BAB III : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS

IV SD NEGERI LUWENGLOR DALAM

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	49
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan metode <i>Jigsaw</i>	49
B. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 1.....	57
C. Analisis Penelitian Tindakan Siklus II.....	74
D. Analisis akhir.....	91

BAB IV : PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran– saran.....	94
C. Penutup.....	97

DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN – LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kejuaraan Akademik.....	29
Tabel 2.2 Data Kejuaraan Non Akademik.....	29
Tabel 2.3 Struktur Organisasi SDN Luwenglor.....	34
Tabel 2.4 Susunan Pengurus Komite Sekolah.....	36
Tabel 2.5 Nama Guru PNS dan Non PNS SDN Luwenglor.....	40
Tabel 2.6 Data Peserta Didik dari 5 Tahun Terakhir.....	41
Tabel 2.7 Keadaan Sarpro SDN Luwenglor.....	45
Tabel 3.1 Tes Hasil Belajar pada tahap Prasiklus.....	54
Tabel 3.2 Tes Hasil Belajar pada Siklus I.....	69
Tabel 3.3 Tes Hasil Belajar pada Siklus II.....	85
Tabel 3.4 Perbandingan Rata-Rata Hasil Tes Belajar pada Siklus I dan II.....	90
Tabel 3.5 Perbandingan rata – rata Hasil Belajar pada tahap pra siklus, siklus I, siklus II.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar lembar observasi aktivitas pembelajaran PAI.....	100
2. Daftar Pedoman Wawancara.....	102
3. Daftar Hasil Wawancara dengan Siswa kelas IV SD Negeri Luwenglor.....	103
4. Daftar soal Siklus I.....	105
5. Daftar soal Siklus II.....	106
6. Gambar Suasana Pembelajaran Pra Tindakan.....	107
7. Gambar Perwakilan Kelompok Membacakan Hasil diskusi.....	108
8. Gambar Guru mengawasi jalannya diskusi.....	110
9. Gambar perwakilan kelompok sedang presensi.....	110
10. Daftar Kartu Bimbingan Skripsi.....	111
11. Daftar surat izin penelitian.....	112
12. Daftar Riwayat Hidup.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri, tidak dapat memelihara diri sendiri.¹Manusia dengan sepenuhnya sangat tergantung pada manusia yang lain. Manusia membutuhkan bantuan serta bimbingan dari sesamanya.

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang atau peserta didik secara pribadi dan sepihak, ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku dan ketrampilan yang relative tetap dalam diri seseorang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Belajar merupakan proses aktif konstruktif yang terjadi melalui mental proses dan bersifat kumulatif.²

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum.

-
1. Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, 2005: hal 10.
 2. Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rosail Media Group, 2008), hal. 8.

Dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama islam yang terkandung dalam kurikulum.³

Pendidikan Agam Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang umumnya diberikan baik di sekolah dasar, lanjutan, maupun tingkat SMU. Mata pelajaran ini diberikan selain untuk mendasari peserta didik dengan kajian-kajian Islami, juga untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran-ajaran agama Islam untuk implementasikan dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat kelak.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataannya praktek-praktek mengajar yang dilakukan disekolah-sekolah pada umumnya masih berpusat pada guru atau berkonotasi *teacher centered* (berpusat pada guru).⁴ Metodologi pembelajaran (khususnya agama Islam) yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal, demonstrasi, praktik-praktik ibadah dan sebagainya. Cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama Islam.

Jika secara psikologis siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik (feedback) psikologi yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar.

3. Ibid, hal. 10.

4. Ismail SM, Strategi *Pembelajaran* , hal. 10.

Kurt Singer menyebutkan hal ini sebagai *schwarzerpaedagogi*, pedagogi hitam.⁵

Indikasinya adalah timbul rasa tidak simpatinya peserta didik terhadap guru agama Islam, tidak tertarik dengan materi-materi agama Islam, dan lama kelamaan akan timbul sikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri. Kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit mengharapkan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Oleh karena itu, jika secara umum pendidikan di Indonesia memerlukan berbagai inovasi dan kreativitas agar tetap berfungsi optimal di tengah arus perubahan, maka pendidikan agama Islam juga membutuhkan berbagai upaya inovasi agar eksistensinya tetap bermakna bagi kehidupan siswa sebagai seorang pribadi, anggota masyarakat dan juga dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, inovasi dan kreativitas, terutama dalam penerapan metode pembelajaran agama Islam, harus tetap bisa menjaga dan tidak keluar dari koridor nilai-nilai agama Islam yang menjadi tujuan dari agama Islam itu sendiri.⁶

Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan. Tautan antara keduanya tercermin dalam kinerjanya selama mentransformasi pembelajaran. Pada konteks transformasi pembelajaran inilah guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola semua sumber daya kelas, seperti ruang kelas fasilitas pembelajaran, suasana kelas, siswa, dan interaksi sinerginya.

5. *Ibid*, hal. 3.

6. *Ibid*, hal. 4.

Di sini esensi bahwa guru harus kompeten di bidang manajemen kelas atau lebih luas lagi disebut sebagai manajemen Pembelajaran.⁷

Untuk mengetahui keberhasilan siswa pada umumnya hasil belajar dinilai dengan tes, baik uraian maupun objektif, hasil penilaian yang biasanya berbentuk angka akan memberikan informasi bagi guru dan atau peserta didik mengenai prestasi yang ia dapatkan.

Hasil penelitian itulah yang selanjutnya memberikan gambaran tentang ketuntasan belajar, kesulitan-kesulitan yang dihadapi, maupun masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran serta kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi. Kelemahan itu diindikasikan ssebagai kurang tercapainya tujuan pembelajaran.

Hal lain yang juga bisa menjadikan kendala bagi para guru dalam menggunakan metode atau model pembelajaran, adalah perbedaan dan karakteristik individu, seperti latar belakang pendidikan yang kurang memadai hal ini bisa menghambat kelancaran proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Seperti halnya di Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo, juga terdiri dari peserta didik dan guru dengan latar belakang yangt berbeda.Pada pembelajaran pendidikan Agama Islam masih terdapat sebagian peserta didik yang hasil belajarnya kurang maksimal.

7. Sudarman Danin, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta), hal. 19.

Hal ini perlu dicarikan solusi dan penanganan khusus guna meningkatkan hasil belajar. Maka dalam hal ini, penelitian menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* bertujuan untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok pada teman sekelasnya.⁸ *Jigsaw Learning* merupakan sebuah teknik yang dipakaisecara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*group to group exchange*) dengan suatu perbedaan penting bahwa setiap peserta didik mengajarkan sesuatu.⁹

Selanjutnya berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas peneliti akan mengkaji lebih jauh mengenai Penerapan Pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut ;

1. Bagaimana hasil belajar PAI di kelas VI SD Negeri Luwenglor sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw*?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo ?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo.

8. *Ibid*, hal. 83.

9. Silbirman mel.101. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappenndis, 2005), hal. 159.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar PAI sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* di SD Negeri Luwenglor ?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah diterapkan pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Dapat memberikan masukan serta informasi secara teori guna memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya menyangkut penggunaan strategi pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw*.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan masalah yang muncul pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Membantu memberikan informasi tentang peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
 - c. Sebagai motivasi guru untuk melakukan pendidikan tindakan kelas.
2. Bagi Peserta didik
- a. Menumbuhkan minat peserta didik pada Pendidikan Agama Islam.
 - b. Meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi Sekolah
- a. Hasil penelitian dapat dijadikan alternatif pilihan metode pembelajaran.
 - b. Mendapatkan petunjuk dan panduan tentang model pembelajaran pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi Peneliti
- Memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw* dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya yang dilakukan di tingkat Sekolah Dasar Negeri. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya sebagai bahan perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah

dilakukan sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul penelitian sebagai berikut :

1. Skripsi Siti Fatimah ,jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2010 yang berjudul “Pembelajaran *Active Learning Tipe Reading Guide* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok ayat-ayat Al-Qur’an surat Al-Fathir ayat 32-33 di kelas XI.IS.1 SMA N 10 Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011,”Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa;Penerapan Pembelajaran *Active Learning Tipe Reading Guide* terbukti dapat meningatakan hasil belajar peserta didik di XI.IS.1 SMA N 10 Purworejo.Peningkatan ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung,juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus.Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang di prosentasikan melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik pada tiap siklus yang semakin meningkat.Prosentasi keaktifan peserta didik pada tahap pra siklus yaitu 65,11%,pada siklus I menjadi 70% dan siklus II menjadi meningkat 83,89%.

Sedangkan peningkatan tes hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II semakin meningkat dari 67,92% menjadi 73,78% dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 79,05 %.¹⁰

2. M.Khaerul Amilin (nim 3104279) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2009, berjudul “Upaya Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode *Active Learning Tipe Point*”. Couterpoin pada kelas VII C di SMP N 28 Semarang Tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan itu dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata siswa antara sebelum tindakan hanya mencapai 62,50%, sedangkan setelah tindakan nilai rata-rata mencapai 66,50%. Peningkatan hasil belajar ini disertai juga dengan meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di mana sebelum tindakan persentasinya keaktifan siswa secara klasikal hanya 46,07%. Setelah dilakukan tindakan berturut-turut meningkat menjadi 56,07% (siklus I) dan 73,03% (siklus II).¹¹

Dari beberapa penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu pada radiasi metode dan pendekatan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

10. Siti Fatmah Skripsi, “Penerapan Pembelajaran *Active Learning Tipe Reading Guide* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Agama Islam. Surat Al Fathir ayat 32-33 di Kelas XI.I.S.I SMAN 10 Purworejo Tahun 2010/2011”.

11. Khairul Amilin Skripsi, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode *Active Learning Tipe Point – Counter Point* pada kelas VII C di SMPN 28 Semarang Tahun 2009.

Perbedaannya adalah pada metode *Jigsaw* tidaklah sama dengan penelitian-penelitian diatas, sehingga diharapkan penelitian-penelitian diatas dapat dijadikan sebagai rujukan.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan belajar. Akhirnya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Jadi hakekat belajar adalah perubahan.¹² Teori belajar menjadi dasar dan landasan bagi teori-teori pembelajaran.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak dari landasan dan mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat.¹³

Beberapa landasan pembelajaran adalah sebagai berikut:

12. Syaiful Bakri Djamaah, Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta. 2002). hal.11.

13. Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rosail Media Group, 2008), hal. 10.

1. Landasan Religius Islami

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman pokok dalam kehidupan, termasuk membahas tentang pembelajaran. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran diantaranya; Surat Al-Alaq, ayat 1 sampai 5

b. Hadis Nabi / AS-Sunnah

Berdasarkan dua buah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhori didalamnya mengandung maksud bahwa dalam memberi nasehat-nasehat kepada para sahabat-Nya Rasulullah sangat berhati-hati dan memperhatikan situasi dan keadaan para sahabat-Nya. Selain itu proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang dianjurkan oleh gurunya.

2. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan makna atau hakikat pembelajaran, yang berusaha menelaah masalah pokok terkait dengan pembelajaran. Filosofis dalam pembelajaran berupaya menjawab secara kritis dan mendasar berbagai pertanyaan pokok sekitar pembelajaran, seperti apa, mengapa, kemana, bagaimana, dan sebagainya dari pembelajaran itu.

3. Landasan Sosiologis

Kegiatan pendidikan atau pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara dua individu, bahkan dua generasi, yang memungkinkan generasi muda mengembangkan diri.

4. Landasan Psikologis

Beberapa faktor yang termasuk aspek psikologis antara lain ; tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa. Namun demikian, diantara faktor-faktor rohaninya siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah meliputi ; tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Secara etimologis pengertian Pendidikan Agama Islam digali dari Al-Qur'an dan Al-hadist sebagai sumber pendidikan Islam. Dari kedua sumber tersebut ditemukan ayat-ayat atau hadist-hadist yang mengandung kata-kata atau istilah-istilah yang pengertiannya terkait dengan pendidikan Islam, misalnya : Tarbiyah, Ta'him, Ta'dib.

Kata Islam yang melekat dalam pendidikan Islam adalah pendidikan yang berwarna Islam.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan Islam, dengan kata lain, pendidikan Islam merupakan usaha sadar dalam membimbing, memelihara, baik secara jasmani dan sosial, rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta ta'at pada agama Islam, sehingga dapat tercapai kehidupan bahagia dan sejahtera lahir dan batin di dunia dan akherat.¹⁴

2. Metode *Active Learning Tipe Jigsaw*

Pembelajaran aktif adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar.¹⁵

Active Learning, yaitu strategi belajar yang menekankan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional demi tercapainya hasil belajar yang optimal, yaitu :

- a. Proses asimilasi dan akomodasi dalam pencapaian pengetahuan.
- b. Proses pembuatan serta pengalaman langsung dalam pembentukan ketrampilan.
- c. Proses penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam rangka pembentukan sikap dan nilai.¹⁶

14. *Ibid*, hal. 36.

15. Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung. CV. Sinar Baru. 1989), hal. 20.

16. Syarifudin Nurdin dan *Basyiruddin Usman*, *Guru Profesional dan Iplementasi Kurikulum* (Jakarta. Ciputat. Prcr, 2002), hal.119.

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) merupakan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya.¹⁷ Pembelajaran aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif peserta didik, demikian juga peran serta aktif peserta didik tidak akan terjadi bilamana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan, dan sikap serta perilaku positif dan terpuji akan terjadi melalui proses pencarian dari diri peserta didik. Hal ini akan terwujud bila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat memotivasi mereka untuk berpikir, belajar abelajar dan merasa serta mengamalkan kesalehan dalam kehidupan nyata.¹⁸ Jigsaw adalah belajar melalui tugas delegasi antara kelompok. Jigsaw telah dikembangkan dan diuji coba oleh Eliot Aroson dan teman-teman dari Universitas Texas, dan diadopsi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Dpokins. *Jigsaw Learning* merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan tehnik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*group to group exchange*) dengan suatu perbedaan penting yakni setiap peserta didik mengajarkan sesuatu.

17. H. Khaeruddin, *Mahfud Junaidi, Kurikulum Tingkat Satuan* (Jawa Tengah), hal. 208.

18. Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rosail Media Group, 2008), hal. 10.

Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat atau “dipotong” dan disaat tidak ada bagian yang harus diajarkan sebelum yang lain-lain. Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain.

Adapun langkah-langkah penerepan pembelajaran *Active Learning tipe Jigsaw*, adalah sebagai berikut :

1. Pilih materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian).
2. Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Jika jumlah peserta 32 sedang jumlah segmen 5, maka masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang.
3. Setiap kelompok mendapat tugas membaca, memahami dan mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda.
4. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
5. Kembalikan suasana kelas seperti semula, kemudian tanyakan seandainya ada persoalan yang tidak terpisahkan dalam kelompok.
6. Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.
7. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tingkat lanjut.

Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada teman sekelasnya.¹⁹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Sebelum membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, perlu diketahui pengertian hasil belajar itu sendiri.

Beberapa definisi tentang hasil belajar atau prestasi belajar antara lain :

- a. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁹
- b. Menurut Mulyono Abdurrohman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁹
- c. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok.¹⁹
- d. Menurut Siti Fatimah, hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dalam suatu perubahan adanya proses, latihan, atau pengalaman dan usaha belajar.²⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu :

19. *Ibid*, hal. 17, 21, 82 - 83.

20. Siti Fatimah, Penerapan Pembelajaran Active Learning Tipe Reading Guide Untuk Meningkatkan Hasil Pendapat Siti Fatimah Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Agama Islam. Materi Pokok Ayat-ayat Al-Qur'an Surat Al Fathir ayat 32-33 di Kelas XI.IS.I SMAN 10 Purworejo Tahun 2010/2011. hal. 17.

1. Faktor dari luar, terdiri dari dua bagian penting yakni, faktor *enveromental* input (lingkungan) dan faktor instrumental (*hardware*).
2. Faktot dari dalam, terdiri dari dua bagian, yakni kondisi fisiologis anak dan kondisi psikologis anak yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif.

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan *Active Learning Tupe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian.

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yaitu cara-cara yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian disertai dengan proses-proses pelaksanaannya.

Penelitian mengenai penerapan *Active Learning Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran PAI di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Tim Pelatih proyek PGSM (1999) secara singkat merumuskan bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam

pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki di mana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.²¹

Dalam perencanaan model Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada model Kemmis dan MC Taggart. Menurutnya bahwa riset tindakan merupakan bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial tertentu dengan tujuan untuk memajukan produktifitas, rasionalitas, keadilan pada persoalan sosial, atau dalam praktik pendidikan yang partisipasinya adalah, guru, siswa, kepala sekolah, orang tua dan anggota masyarakat. Modal ini lebih dikenal oleh karena menggunakan system spiral refleksi diri, yang meliputi :

- a. Rencana, yaitu rencana tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan, yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
- c. Observasi, yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
- d. Refleksi, yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan pelbagai kriteria.²²

2. Subyek dan Obyek Penelitian.

21. Achmad Hufad. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam. Departemen Agama RI: 2009. Hal. 5.

22. *Ibid*, hal. 127.

Guru PAI dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, sebagai subjek. Sedangkan obyeknya adalah Proses pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Luwenglor dengan penerapan *Active Learning* Tipe *Jigsaw*.

3. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah pada hari Senin, 17 Maret 2014 pukul 07.30 sampai 09.30 WIB (siklus I) dan dilanjutkan siklus II pada hari Senin, 24 Maret 2014 pukul 07.30 sampai 09.30 WIB.

4. Teknik dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam upaya pengumpulan data guna mendapatkan fakta yang terjadi pada subjek penelitian, cara yang ditempuh adalah melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar kerja siswa serta catatan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

b. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil pekerjaannya lebih baik, hemat, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²³ Instrumen itu meliputi :

23. *Ibid*, hal. 83.

1) Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, menilai, menganalisis, dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

2) Lembar Observasi

Secara umum, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung. Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan kondisi aktivitas belajar mengajar baik itu dari guru, maupun siswa mengenai keaktifannya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktifitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.

4) Cathatan Lapangan

Merupakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti maupun dari pengamatan yang berupa cathatan. Data yang dicathat belum terdapat dalam lembar observasi. Cathatan ini dijadikan pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran, serta untuk mengetahui aktivitas siswa maupun guru dalam pembelajaran.

5) Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Khusus pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data penunjang yang ditujukan kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

6) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang baru saja disampaikan. Lembar kerja siswa diberikan secara kelompok.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajarsiswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw*. Adapun rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (plaining)

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini penelitian menyusun rancangan tindakan kelas dalam pembelajaran. Penelitian menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini

dilakukan. Perencanaan ini dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Tahap pelaksanaan Tindakan (*Activing*)

Tahap berikutnya setelah perencanaan adalah tahap pelaksanaan tindakan. Setelah peneliti mengetahui gambaran kelas, maka selanjutnya menerapkan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran. Rencana pembelajaran telah disusun oleh peneliti dengan guru dan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

- 1) Presentasi Kelas: guru menjelaskan kompetensi dasar dan materi pembelajaran serta menjelaskan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Belajar Siswa: siswa diberi fotocopi materi untuk menyampaikan kepada kelompok lain. Berikutnya siswa diberi lembar soal untuk dikerjakan dan dikoreksi bersama-sama.
- 3) Penutup: pada akhir pembelajaran guru meluruskan jawaban yang kurang betul dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan materi yang belum jelas.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan meliputi aktivitas guru, peserta didik, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa. Serta semua kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, hasil dari pelaksanaan tindakan dan observasi dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Dari hasil diskusi tersebut dapat diperoleh catatan guna menyusun perencanaan siklus berikutnya sehingga pada siklus kedua akan lebih baik.²⁴

6. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan atau lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami. Dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Kemudian data tersebut dianalisis, dan dibuat kesimpulan.

24. Komariyah, Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick dalam Pembelajaran Ibadah Muamalah Untuk Meningkatkan *Keaktifan Siswa di Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*.

Data adalah unsur penting dalam penelitian tindakan kelas. Tanpa data penelitian akan mati dan tidak dapat disebut sebagai penelitian, begitu juga kualitas penelitian, sangat tergantung oleh data yang berhasil peneliti kumpulkan. Bila kualitas data buruk, tidak baik dan tidak reliabel, maka sudah hampir bisa dipastikan hasil penelitian tidak sesuai dengan yang diharapkan.²⁵

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data secara deskriptif kualitatif melalui teknik *triangulasi*. Teknik Triangulasi merupakan proses memastikan sesuatu dari berbagai sudut pandang atau cara untuk mendapatkan keakuratan data dengan menggunakan berbagai cara / prosedur / metode, agar data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

H. Sistematika Pembahasan.

Guna mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka dalam pembahasan mengenai penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor dibagi beberapa bab, yaitu :

Bagian awal Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan bagian akhir, lebih rincinya, sebagai berikut :

25. Achmad Hufad. *Penelitian*. Hal. 189.

Bagian Awal, terdiri dari ; Halaman Judul Skripsi, Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Halaman Surat Persetujuan Skripsi, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi dan daftar tabel.

Pada Bab I (Pendahuluan) memuat; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II (Gambaran Umum SD Negeri Luwenglor) berisi tentang: Letak dan Kondisi Geologis, Sejarah berdiri dan Proses perkembangannya, Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikannya, Struktur dan Prasarana, Gambaran tersebut sangat penting dan bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian yaitu SD Negeri Luwenglor, Pituruh, Perworejo.

Bab III (Pembahasan) pada kajian ini menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum dilaksanakannya tindakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Berikutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo.

Selanjutnya Bab IV memuat Simpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup, Terakhir adalah bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka beserta berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian itu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tindakan kelas tentang model pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri Luwenglor tahun pelajaran 2013/2014 yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar PAI sebelum diterapkan strategi pembelajaran ALT di SD Negeri Luwenglor.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Luwenglor tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya guru tidak sepenuhnya mengajarkan materi tersebut kepada peserta didik, melainkan guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Tiap-tiap kelompok diberi materi tertentu yang harus mereka ketahui dan harus mereka pahami. Caranya dengan menunjuk salah satu teman di kelompok tersebut untuk menjadi delegasi yang bertugas mengajarkan materi itu di kelompok mereka sendiri dan kemudian delegasi tersebut dikirim ke kelompok yang lain untuk mengajarkan materi yang sama di kelompok yang berbeda.

3. Penerapan pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Luwenglor. Peningkatan hasil belajar ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran meliputi keaktifan peserta didik, yaitu terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, perasaan senang dalam mengikuti pelajaran, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, mencatat materi pelajaran, kemauan bertanya, serta antusias dalam mengerjakan tugas. Penerapan pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus yang semakin meningkat, sedangkan peningkatan tes hasil belajar dari tahap pra siklus 70,21 pada siklus I menjadi 75,22 dan siklus II meningkat menjadi 80,15.

B. Saran-saran

Meningat pentingnya metode-metode baru dalam pembelajaran diantaranya *active learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun baik bagi guru, peserta didik, kepala sekolah, maupun pihak sekolah itu sendiri.

Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Pada Guru Pendidikan Agama Islam.

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru mempersiapkan perangkat pembelajaran agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
- b. Pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa dengan menerapkan keberagaman metode mengajar. Hal ini untuk menghindari kejenuhan pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga harus senantiasa memantau perkembangan perilaku, pemikiran dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
- c. Menerapkan metode pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* yang tidak hanya dilaksanakan sampai dengan berakhirnya penelitian, akan tetapi agar digunakan seterusnya sebagai program untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dan sebagai variasi mengajar agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan.

2. Pada Siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, kemauan untuk menghargai ilmu pengetahuan, berupaya membangkitkan minat belajar dan berperilaku baik pada saat mengikuti proses pembelajaran agar prestasi belajar dan cita-citanya dapat terwujud sesuai yang diharapkan baik oleh peserta didik itu sendiri, sekolah, orang tua, maupun masyarakat.

Pada saat-saat tertentu peserta didik agar berani mengemukakan pendapat terkait dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru

mata pelajaran. Peserta didik diperbolehkan untuk meminta kepada guru pelajaran agar dalam mengajar menggunakan variasi sebagaimana yang dikehendaki. Salah satunya dengan model pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* untuk kompetensi dasar tertentu.

3. Kepala Sekolah

- a. Seluruh pihak sekolah hendaknya mendukung sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Sekolah bersedia memfasilitasi pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Semua pihak sekolah terutama guru seharusnya meningkatkan kompetensi dan tidak menutup diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena semua itu akan berdampak positif terhadap prestasi dan perkembangan kepribadian peserta didik.
- d. Sekolah membuat program misalnya work shop atau pelatihan-pelatihan tentang berbagai macam strategi pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan wawasan para guru sekaligus meningkatkan kualitas mengajar mereka dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Kepada orangtua / wali kelas

- a. Agar memberikan pengawasan yang lebih baik kepada anaknya, sehingga terbebas dari pengaruh pada kenakalan anak-anak.
- b. Agar bisa menjalin kerjasama antara orang tua dengan sekolah untuk kemajuan anaknya.

- c. Diharapkan peran sertanya terhadap prestasi hasil belajar anaknya dengan memberikan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual untuk tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inanyah-Nya, serta petunjuk dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari kemungkinan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaannya dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak agar karya-karya penulis selanjutnya menjadi lebih baik dan menuju kesempurnaan.

Akhirnya kepada keluarga besar Sekolah Dasar Negeri Luwenglor, Pituruh, Purworejo. Penulis sampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan pelayanan yang baik selama penelitian dan mohon maaf atas salah dan khilaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin Ya Robbal ‘Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Uyoh Sadulloh, "*Paedagogik (ilmu mendidik)*", Bandung : Alfabeta.
- Ismail, "*Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*", Semarang : Rasail Media Group.2002.
- Sudarwan Danim, "*Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*", Bandung : Alfabeta.
- Nana Sudjana, "*Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*". (Bandung : CV. Sinar Baru.1997)
- Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, "*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*", Jakarta : Ciputat Pres,2002.
- Achmad Hufad, "*Penelitian Tindakan Kelas*". Dirjen Pendidikan Islam, departemen Agama Islam RI : 2009.
- Syaeful Bahri Djamarah, Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Siti Fatimah, Skripsi, "*Penerapan Pembelajaran Active Learning Tipe Reading Guide untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI materi pokok Ayat-ayat Al-Qur'an surat Al-Fatir ayat 32-33 di kelas IS.1 SMA 10 Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011*" Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga. Semarang Tahun 2010.
- Komariyah, Skripsi, "*Penerapan Metode World Square dan Talking Stick dalam Pembelajaran ibadah Muamalah untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010.
- Khaerul Amilin, Skripsi, "*Upaya Peningkatan Hasil belajar PAI dengan menggunakan Metode Active Learning Tipe Pont-Counterpoint pada kelas VII C SMP N 28 Semarang Tahun 2009*", Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga Semarang.
- Khaerudin, Mahfud Junaidi, "*KTSP Konsep dan Implementasinya di Madrasah*", MDC Jawa Tengah, 2007.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI

KEGIATAN AWAL			
NO	ASPEK YANG DINILAI	REALISASI	
		YA	TIDAK
1.	Guru membahas materi sebelumnya.		
2.	Guru menyampaikan tujuan dan memberi motivasi.		
Kegiatan Inti			
3.	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok – kelompok kecil.		
4.	Guru menyajikan informasi permasalahan tentang materi pelajaran atau petunjuk pembelajaran yang akan dilakukan.		
5.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.		
6.	Siswa mengerjakan tugas / pertanyaan yang diberikan dengan baik.		
7.	Guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa / kelompok bekerja dan belajar.		
8.	Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru / teman.		
9.	Siswa ikut aktif dalam diskusi kelompok.		
10.	Guru memberikan kesempatan tiap kelompok untuk menyampaikan materi pada kelompok lain.		
11.	Siswa berani mengemukakan pendapatnya.		
12.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat / pertanyaan.		
13.	Guru membahas hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan materi pelajaran.		

14.	Siswamencatatmateripelajaran.		
15.	Guru memberikanlatihansoal.		
16	Siswamengerjakandikertas folio bergaris.		
KegiatanAkhir			
17.	Guru memberikankesempatankepadasiswauntukbertanya menyampaikanpendapatnya.	/	
18.	Guru mengawalidanmengakhiri pelajaran tepat waktu.		

PEDOMAN WAWANCARA

Bagi Guru

- a. Tanggapan guru tentang pembelajaran Active Learning Tipe Jigsaw.
- b. Tanggapan guru tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran Active Learning Tipe Jigsaw.
- c. Tanggapan guru mengenai hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode Jigsaw.
- d. Kesulitan – kesulitan yang dialami guru.

Bagi Siswa

- a. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran Active Learning Tipe Jigsaw.
- b. Pemahaman materi sebelum dan sesudah penerapan Active Learning Tipe Jigsaw.
- c. Kesan terhadap cara mengajar guru.
- d. Kesan terhadap suasana kelas.
- e. Kesulitan – kesulitan yang dialami.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI LUWENGLOR**

1. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran Active Learning Tipe Jigsaw.
 - a. ShohibatulTaniah

Sangat senang, karena selama ini belum pernah diajarkan seperti itu. Biasanya lambat pemahamannya, tapi dengan Active Learning Tipe Jigsaw lebih cepat paham.
 - b. Nabila Emiliyani

Berbeda dengan guru sebelumnya. Ia menjadi lebih jelas kelasnya juga tidak kramis seperti biasanya.
2. Pemahaman materi sebelum dan sesudah diterapkannya Active Learning Tipe Jigsaw.
 - a. Panjang Yuswo.

Sangat senang, karena lebih cepat mengerti. Penjelasannya tidak berbelit – belit.
 - b. ChairulUmmah

Setelah menggunakan pembelajaran Active Learning Tipe Jigsaw menjadi lebih cepat paham.
3. Kesantapan terhadap cara mengajar guru dengan menggunakan Jigsaw
 - a. Rican Setiya Budi

Menyenangkan, gurunya ramah dan pandai menerangkan berbeda dengan guru sebelumnya jadi lebih jelas.
 - b. Dani Kurniawan

Di dalam kelas tidak terasa lama. Seperti yang baru sebentar tapi sudah istirahat.

4. Kesulitan terhadap suasana kelas ketika diterapkan metode Jigsaw.

a. Putri Sekar Kinasih

Biasanya kelas yang ramai tapi setelah diterapkan metode jigsaw menjadi tenang.

b. Zaenal Abidin

Kelas yang ramai tapi karena pada belajar. Bukan ramai seperti biasanya, semuanya semangat untuk belajar.

5. Kesulitan dalam menghadapi pembelajaran jigsaw.

a. Salsabila Khairunnisa.

Saya tidak mengalami kesulitan, Pak hanya saja catatannya agak kebanyakan.

b. Sahid Firmansyah.

Kesulitannya, waktu diajars matematika terlalu cepat. Model pembelajarannya saya sangat suka. Biasanya Cuma duduk sambil mendengarkan ceramah guru, rasanya di dalam kelas lama sekali. Tapi dengan cara yang tadi waktu tidak terasa lama.

SOALSIKLUS I

Nama :

Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa yang dengan malaikat ?

Jawab :
.....

2. Jelaskan pengertian iman kepada malaikat !

Jawab :
.....

3. Sebutkan malaikat yang wajib kita imani !

Jawab :
.....

4. Berikan contoh sifat – sifat malaikat ?

Jawab :
.....

5. Apa perbedaan antara malaikat dengan manusia !

Jawab :
.....

Selamat Mengerjakan !

SOALSIKLUS I

Nama :

Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan 3 diantara sepuluh nama malaikat !

Jawab :
.....

2. Tuliskan tugas – tugas malaikat secara umum !

Jawab :
.....

3. Sebutkan nama – nama lain dari malaikat jibril !

Jawab :
.....

4. Malaikat siapa yang bertugas mengawasi / mencatat perbuatan manusia !

Jawab :
.....

5. Sebutkan nama malaikat yang bertugas di dalam kubur !

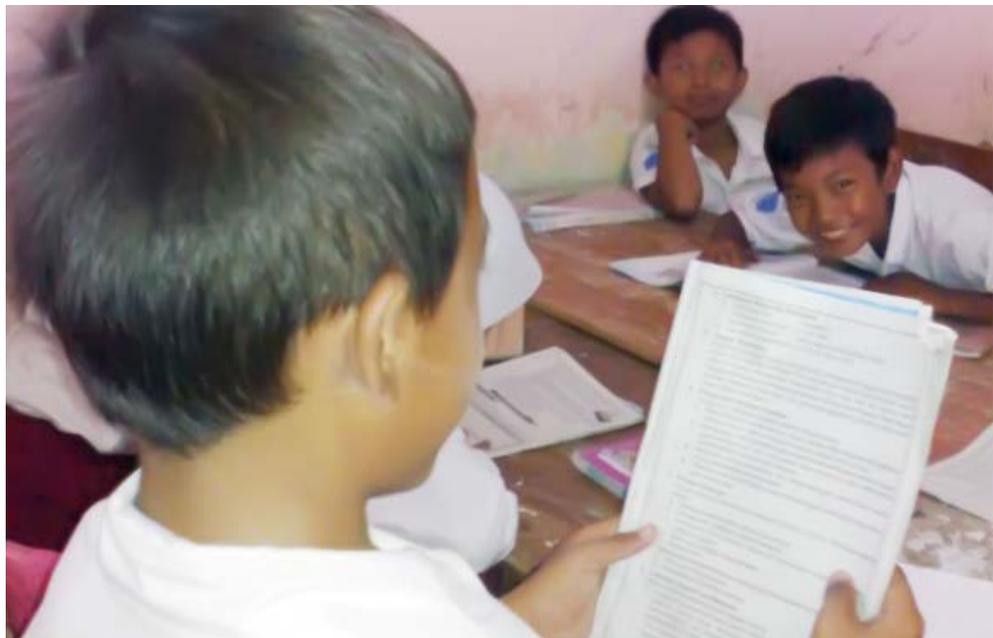
Jawab :
.....

Selamat Mengerjakan !











KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SAEBAN
NIM : 12415319
Pembimbing : Drs. ICHSAN, M.Pd
JudulSkripsi : “PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS
IV SEKOLAH DASAR NEGERI LUWENGLOR,
PITURUH, PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2013 /
2014”
Fakultas : Ilmu Tarbiyah
Jurusan/ Prodi : PAI

NO	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	13 Februari 2014	1	Pengajuan Judul Skripsi	
2	23 Februari 2014	2	Seminar Proposal Skripsi	
3	6 Maret 2014	3	Konsultasi Bab I Pelaksanaan Penelitian	
4	16 Maret 2014	4	Konsultasi Bab II	
5	6 April 2014	5	Konsultasi Bab III	
6	20 April 2014	6	Konsultasi Bab. IV	
7	14 Mei 2014	7	Konsultasi hasil seluruh Naskah Skripsi	
8	20 Mei 2014	8	Konsultasi hasil revisi naskah skripsi	
9	6 Juni 2014	9	Konsultasi hasil revisi naskah skripsi	

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Pembimbing

Drs. ICHSAN, M.Pd

NIP.19630226 199203 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SD NEGERI LUWENGLOR

Alamat :Desa Luwenglor, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo Kode Pos 54263

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 423.4/ 15/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOCH. SUMARGONO, S.Pd**
NIP : 196004021979111003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Luwenglor

Menerangkan bahwa :

Nama : **SAEBAN**
NIM : 12415319
Tempat / Tanggal Lahir : Purworejo, 04 Maret 1967

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri Luwenglor dengan judul “ Penerapan Pembelajaran *Aktive Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Luwenglor “ mulai 3 Maret 2014.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Luwenglor, 1 Maret 2014
Kepala Sekolah SD Negeri Luwenglor

MUCH.SUMARGONO, S.Pd

NIP. 196004021979111003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : **SAEBAN**
2. Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 04 Maret 1967
3. NIM : 12415319
4. Alamat Asal : Desa Luwenglor, Rt. 01, Rw. 01
Pituruh, Purworejo.
5. Pendidikan Formal :
 - a. SD Negeri Luwenglor, Lulus Tahun 1982
 - b. SMP Bhakti Karya Pituruh, Lulus Tahun 1985
 - c. PGA Negeri Kebumen, Lulus Tahun 1988
 - d. D2. IAIN Wali Songo Semarang, Lulus Tahun 2000
 - e. Sedang menempuh S1 di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan PAI Angkatan 2012.

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Purworejo, 20 April 2014

Penulis

SAEBAN

NIM. 12415319